

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang masalah

Dalam kehidupan sehari-hari Bahasa Indonesia sangat berperan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep pikiran seseorang dituangkan melalui bahasa baik tulisan maupun lisan. Bahasa memiliki peran yang penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru harus kreatif untuk memotivasi siswa, menarik minat siswa, dan membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu hal terpenting dalam proses pembelajaran belajar mengajar adalah membaca dan menulis merupakan dasar agar siswa dapat berkembang dan menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Tanpa kedua kemampuan tersebut guru akan mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu kemampuan tersebut sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru menggunakan Bahasa Indonesia dalam karya sastra yang diciptakannya untuk berkomunikasi. Hal ini berarti bahwa dalam sastra Bahasa menjadi unsur yang langsung di sentuh masyarakat. Dengan demikian Bahasa Indonesia akan bertambah lestari, dengan kata lain kehidupan Bahasa Indonesia akan bertambah lestari dengan adanya dunia sastra. Jadi Bahasa Indonesia dan sastra saling menunjang satu sama lain.

Sastra merupakan sebuah cerminan dari suatu kebudayaan yang ada didalam kehidupan masyarakat. Salah satu dari upaya untuk melestarikan budaya bangsa Indonesia dengan cara melestarikan karya sastra yang telah ada sejak lama, seperti pantun, puisi dan pribahasa. Pantun merupakan salah satu karya sastra yang sudah ada sejak zaman nenek moyang kita dahulu. Dalam intisari kata bahasa Indonesia (2009:217). Pantun yaitu puisi lama yang berasal dari Indonesia dan merupakan puisi tertua, pantun juga merupakan sarana penyampaian pesan,

nasehat, hiburan dan untuk menyampaikan isi hati seseorang. Akan tetapi pada zaman sekarang ini pantun kurang diminati oleh masyarakat karena dianggap sudah ketinggalan zaman, namun anggapan seperti inilah yang sekarang mangancam keberadaan asli Indonesia khususnya kebudayaan-kebudayaan seperti pantun yang memang sudah sejak lama telah kita kenal.

Hal ini dikarenakan sudah banyak kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia, dan tidak dapat kita pungkiri sudah sangat banyak rakyat Indonesia yang menyerap budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia tersebut, sehingganya untuk mengatasi hilangnya budaya asli Indonesia khususnya pantun, maka sangat perlu generasi penerus bangsa ini diperkenalkan dan di ajarkan khususnya dalam dunia pendidikan formal.

Hal ini bisa membantu siswa untuk dapat memahami dan juga mengerti tentang pantun. Selain dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi siswa juga dituntut untuk terampil dan mempunyai keahlian. Oleh karena itu siswa tidak hanya diberikan penjelasan tentang materi pantun, tetapi siswa juga dituntut untuk dapat membaca pantun. Dengan demikian maka budaya kita akan tetap bisa dilestarikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) kelas 1V semester II dengan Standar Kompetensi (SK): 7. Memahami teks melalui membaca intensif, membaca nyaring, dan membaca pantun dengan Kompetensi Dasar (KD): 7.3 membaca pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sebagai pengajar bertugas untuk memberikan pemahaman dan bimbingan kepada siswa, sehingga siswa bisa terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung terdapat masalah dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena ada beberapa siswa yang memiliki kesulitan membaca. Oleh karena itu peneliti mencoba memahami masalah yang ada di kelas IV SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo, peneliti menemukan bahwa ada beberapa siswa yang memiliki kesulitan belajar karena siswa belum bisa membaca. Sehingganya siswa tersebut tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran pun tidak tercapai dengan sempurna.

Hal ini biasanya di sebabkan oleh guru yang tidak menggunakan model atau media saat pembelajaran serta penyajian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak bervariasi hanya menggunakan metode ceramah saja, dan juga ketidaksiwaan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Tugas guru tidak hanya mengajar, menyampaikan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, tetapi juga melaksanakan tugas mendidik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan sekarang ini sangat sulit untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Jika dilihat dari pengamatan, rendahnya daya serap siswa dalam pembelajaran disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan selama ini kurang memberikan pemahaman tentang materi yang dipelajari siswa. Dalam hal ini mereka sering di paksa untuk menyerap materi dengan menuliskannya sedangkan kenyataannya mereka tidak mengetahui apa yang akan dituliskan dengan apa yang telah dipelajari. Apalagi pada siswa yang memiliki kesulitan membaca pada intinya ia tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga itu akan berpengaruh pada tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, untuk dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat. Sehingga tidak menjadikan proses pembelajaran bersifat verbalisme akan tetapi peran siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Disini peneliti menggunakan Model pembelajaran yang cocok untuk masalah di atas. Dilihat dari permasalahannya maka peneliti memilih model pembelajaran kooperatif *learning* karena model pembelajaran kooperatif *learning* sangat mudah untuk diterapkan dan juga model pembelajaran ini dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru.

Melalui permasalahan yang di uraikan diatas peneliti memilih judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Learning* dalam Membaca Pantun pada Siswa Kelas IV SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca
- 2) Kurangnya minat siswa dalam belajar

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* dalam membaca pantu pada siswa kelas IV SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif *learning* dalam membaca pantun pada siswa kelas IV SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.5. Manfaat Hasil Penelitian

- 1) Bagi Guru

Sebagai masukan kepada guru tentang pembelajaran kelompok khususnya di kelas IV SDN 3 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Diharapkan guru dapat memahami hal-hal yang perlu dilakukan untuk melakukan pembelajaran kelompok pembelajaran sehingga siswa bisa aktif dalam pembelajaran dan dapat menarik minat siswa dalam belajar sehingga apa yang diharapkan oleh guru dapat tercapai serta meningkatkan profesionalisme guru dalam mendesain dan menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa serta merupakan sumbangan pemikiran yang berperan dalam rangka pengembangan atau peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- 2) Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa diharapkan mampu bekerjasama dalam belajar kelompok pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam membaca khususnya di kelas IV SDN 3 Batudaa.

3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian sangat bermanfaat karena dapat menjadi sumbangsih dalam perbaikan sistem pembelajaran dan dapat dijadikan acuan dalam pemilihan strategi yang tepat bagi guru-guru lainnya.

4) Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif *learning* dalam membaca pantun.